

## ABSTRAK

Semenjak kemerdekaan Armenia ditahun 1993, terjadi dinamika hubungan yang kontradiktif antara Armenia dan Turki. Namun yang menjadi menarik ialah ditahun 2007 dunia internasional dikejutkan dengan adanya inisiasi kebijakan normalisasi antara Armenia dengan Turki. Hingga pada tahun 2009 ada dua momen penting dalam hubungan kedua negara yang sebelumnya kontradiktif, pertama membangun hubungan diplomatik dan membuka perbatasan antara Armenia dan Turki. Kedua, Armenia dan Turki ingin meratifikasi Protokol di Zurich yang bertujuan untuk menormalisasikan hubungan diplomatik. Menjadi sebuah pertanyaan disaat seluruh persiapan normalisasi sudah rampung Ratifikasi Protokol Zurich pun ditunda.

Hipotesis yang muncul dalam penelitian adalah telah muncul upaya dalam rangka menormalisasi hubungan diplomatik Armenia dengan Turki yang telah membeku selama belasan tahun didasari oleh berbagai desakan atas kebutuhan kedua belah pihak baik Armenia maupun Turki. Namun dengan adanya berbagai dinamika yang ada dalam politik domestik kedua negara menyebabkan kegagalan upaya normalisasi ini yang ditandai oleh tidak diratifikasinya Protokol Zurich oleh parlemen kedua negara.

**Kata Kunci:** Normalisasi, Diplomasi Sepak Bola, Perubahan Kebijakan Luar Negeri, Armenia, Turki